

TAJUK RENCANA

Menutup Celah Radikalisme

PEMILIHAN umum 2024 tinggal menghitung hari. Bukan hanya masalah partai politik yang mulai salto, dalam pencalonan presiden dan wakil. Namun masalah di luar hal tersebut mulai jadi perhatian. Menyongsong pemilu terdapat potensi gangguan dari gerakan radikal dan teroris. Wakil Presiden KH Ma'ruf Amin pada sejumlah tempat selalu menyatakan masalah ini. Masyarakat diminta agar waspada untuk menghadang gerakan perusak bangsa ini. Memang diakui bahwa aksi antiterorisme yang telah dilakukan selama ini hasilnya positif. Jumlah serangan terorisme mulai senyap. Gerakan ini terus turun sejak tahun 2019. Menurut Global Terrorism Index (GTI), Indonesia masuk ke dalam urutan ke-24 di daftar negara paling terdampak terorisme, atau termasuk kategori sedang. Tetapi justru inilah yang harus diwaspadai.

Menurunnya serangan kelompok radikal jangan sampai membuat masyarakat lengah. Kewaspadaan harus tetap dijaga. Jangan sampai merasa aman, akan menjadi fatal ketika ada serangan dari kelompok teroris, misalnya seperti pengeboman dan penyerangan dengan senjata tajam. Maka yang lebih baik, adalah waspada. Sebab mereka pintar membaur, targetnya menggagalkan Pemilu 2024.

Menutup celah radikalisme adalah sangat penting dalam masyarakat untuk menjaga perdamaian, stabilitas, dan keamanan. Budaya lokal atau budaya masyarakat dalam konteks ini dapat memainkan peran penting dalam mencegah penyebaran ideologi radikal yang dapat mengancam keamanan dan harmoni sosial. Bagaimana budaya lokal dapat membantu menutup radikalisme?.

Yang diperlukan untuk itu adalah pendidikan, salah satu alat paling kuat untuk menangkal radikalisme. Budaya lokal dapat mendorong pendidikan yang mempromosikan pemahaman, toleransi, dan inklusivitas. Kurikulum sekolah dapat dirancang untuk mengajarkan nilai-nilai yang menghormati keragaman dan mengajak berpikir kritis terhadap propaganda radikal.

Budaya lokal dapat mendorong dialog terbuka dan saling pengertian antara kelompok-kelompok agama

dan budaya yang berbeda. Ini dapat membantu mengurangi ketegangan dan memperkuat hubungan antar-kelompok, sehingga sulit bagi kelompok radikal untuk merekrut anggota baru.

Maka keterlibatan masyarakat lokal dapat berperan aktif dalam mendeteksi dan melaporkan aktivitas radikal yang mencurigakan. Mereka juga dapat bekerja sama dengan lembaga keamanan untuk mengatasi potensi ancaman radikal.

Radikalisme seringkali menargetkan pemuda yang merasa terpinggirkan atau tidak memiliki peluang dalam masyarakat. Budaya lokal dapat memberdayakan pemuda dengan menyediakan peluang pendidikan, pekerjaan, dan kegiatan positif lainnya yang dapat mengalihkan perhatian mereka dari ideologi radikal.

Maka budaya lokal dapat mendorong media yang bertanggung jawab dan objektif. Media memiliki pengaruh besar dalam membentuk opini publik, dan melalui liputan yang seimbang, mampu membantu melawan narasi radikal.

Kemuidan diperlukan pembentukan komunitas yang inklusif. Masyarakat lokal dapat mempromosikan nilai-nilai inklusivitas dan menghindari diskriminasi terhadap kelompok-kelompok tertentu. Ketika semua anggota masyarakat merasa diterima dan dihargai, ini dapat mengurangi ketegangan dan konflik.

Selanjutnya diperlukan pendekatan yang seimbang Sangat penting untuk mengambil pendekatan yang seimbang dalam menangani radikalisme. Ini berarti tidak hanya mengandalkan tindakan keamanan keras, tetapi juga mengupayakan upaya-upaya preventif yang melibatkan masyarakat dan pendidikan.

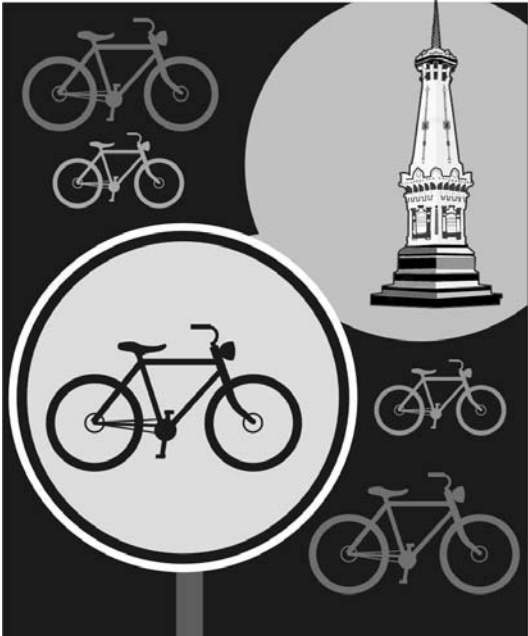
Maka sangat perlu untuk diingat bahwa menutup radikalisme adalah tugas yang kompleks dan memerlukan upaya bersama dari pemerintah, masyarakat lokal, lembaga pendidikan, media dan banyak pemangku kepentingan lainnya. Dengan mengintegrasikan budaya lokal yang mendorong toleransi, dialog, dan pemahaman, kita dapat menciptakan lingkungan yang lebih aman dan damai. Maka pesta demokrasi 2024, akan lebih lancar. □ - d

Mengembalikan Marwah Yogya Kota Sepeda

Bobby Steven MSF

bersepeda.

Salah satu model negara ramah sepeda adalah Belanda. Di mana-mana, tersedia jalur sepeda dan tempat parkir sepeda. Dalam diri warga Belanda, kebiasaan bersepeda dan menghargai pesepeda sudah mendarah-daging. Model ala



KR-JOKO SANTOSO

Polusi Udara

Mengembalikan marwah Yogya sebagai kota sepeda sejatinya bukan mimpi di siang bolong jika semua pihak sepakat. Kita tahu, ada banyak sekali manfaat bersepeda bagi warga dan dunia. Subsidi bahan bakar kendaraan bermotor bisa kita hemat sehingga beban negara berkurang. Emisi karbon bisa ditekan agar kualitas udara meningkat.

Kita tahu, kawasan Yogyakarta sempat masuk sepuluh besar kota dengan polusi udara terburuk di Indonesia pada awal Agustus. Dilansir IQAir, (8/8/2023), polusi udara di Sleman menduduki peringkat kedua terburuk dengan skor 163 (tidak sehat). Sedang bersepeda juga membuat warga sehat. Kebiasaan malas gerak bisa direduksi dengan menggalakkan gerakan

Belanda ini kini coba diadopsi Uni Eropa. Kota Roma pun saat ini berjuang keras mengajak warga beralih ke sepeda dengan membuka jalur sepeda dan kawasan bebas kendaraan bermotor.

Jika kita ingin membangkitkan marwah Yogya sebagai kota sepeda, kita bisa memulai dari lembaga pemerintahan, perusahaan, dan pendidikan. Sekitar tahun 2008, Kota Yogyakarta pernah menacangkan program *Sega Segawe* yang merupakan singkatan dari *Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe*. Program ini lahir sebagai upaya mengiatkan bersepeda di kalangan pelajar, mahasiswa, dan pekerja di Kota Pelajar.

Komunitas Pesepeda

Kampanye bersepeda ini perlu kita

Menggagas BUMD Pariwisata

Wahjudi Djaja

rangi ketergantungan daerah terhadap dana transfer pusat ke daerah (dana perimbangan).

Pilihan untuk mendirikan BUMD Pariwisata (BUMDP) dalam bentuk perusahaan daerah tentu strategis dalam konteks meningkatkan kemandirian daerah. Pariwisata merupakan bisnis raksasa yang dianggap mampu mentransformasikan daerah secara lebih cepat. Kegiatan yang bisa diambil adalah jasa dan usaha, dua bidang yang amat dekat dengan pariwisata. Pemerintah daerah bisa menyertakan modal seluruhnya atau sebagian merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Dua sumber daya vital dimiliki pemerintah, yakni korporasi (badan usaha yang sah) dan birokrasi (jaringan pemerintahan) bisa dimaksimalkan fungsinya untuk memperkuat BUMDP.

BUMD Sleman

Setidaknya ada tiga BUMD yang dimiliki Kabupaten Sleman, yakni PT BPR Bank Sleman, PDAM Tirta Sembada dan PT BPR Syariah Sleman. Sementara itu, pariwisata yang menjadi unggulan daerah masih belum merata dalam memberikan kontribusinya bagi peningkatan PAD. Sampai Semester I 2023, PAD Sleman dari sektor pariwisata mencapai 54,72% atau setara dengan Rp 164,8 M dari target 301,3 M. Angka sebesar itu didapat dari retribusi destinasi wisata dan pajak hotel, restoran serta tempat hiburan. Sedangkan wisatawan yang berkunjung mencapai 3.951.000 (54,66%) dari target 7 juta kunjungan di tahun 2023.

PARIWISATA Adalah salah satu lokomotif pembangunan. Bahkan pemerintah menyiapkan 10 Bali Baru dimana lima di antaranya dikenal sebagai destinasi super prioritas. Program ini juga mewarnai kebijakan pariwisata di daerah. Selain diharapkan mampu menarik kunjungan wisatawan mancanegara untuk memuaskan devisa, juga meningkatkan pendapatan asli daerah dan membuka lapangan usaha.

Pariwisata menjadi incaran banyak pihak. Semua berlomba-lomba tidak saja hendak mendekati dan memiliki tetapi juga mengeksploitasi. Pariwisata bukan lagi *core* program Kemenparekraf melalui Pokdarwis atau desa wisata tetapi juga Kemendes dan PDT melalui Bumdes termasuk BUMN melalui program CSR serta investasi swasta. Mereka hadir dalam bentuk destinasi, paket wisata sampai perhotelan dan kuliner.

BUMD

Terlibat dalam pembangunan melalui usaha pariwisata tentu sangat diharapkan. Melahirkan permasalahan manakala koridor kebijakan dan ketentuan perundang-undangan tidak dijadikan pedoman. Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah (Ripparda) atau kawasan *heritage* terlihat belum diaktualisasikan secara benar. Di level desa, banyak kepala desa (lurah) belum mempunyai rencana peruntukan wilayahnya dalam jangka panjang. Konsekuensinya, potensi wisata bisa rusak, kelestarian lingkungan terganggu dan melahirkan beragam dampak.

Pembentukan BUMD merupakan amanat UU Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah dan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah sedang teknisnya diatur dalam PP Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Selain bisa meningkatkan pendapatan daerah, pembentukan BUMD juga diharapkan semakin mengu-

bangkitkan kembali. Para pekerja dan pelajar yang tinggal tak jauh dari kantor dan sekolah sebaiknya didorong dan difasilitasi untuk menjadi pejalan kaki dan atau pengguna sepeda. Pemerintah daerah perlu melibatkan pula aneka komunitas pesepeda lokal seperti *Bike to Work* Jogja yang bisa memberikan kontribusi terkait pengembangan rute dan prasarana ideal bagi pesepeda. Tentu membuat rute sepeda di tengah sempitnya jalanan bukan hal mudah. Akan tetapi, kita dapat mewujudkannya dengan perencanaan dan kolaborasi.

Pemerintah daerah dan pihak swasta perlu bergandeng tangan menyediakan fasilitas berupa jalur sepeda dan sepeda gratis di kawasan tertentu. Sebenarnya, masih banyak kawasan yang berpotensi dijadikan model percontohan kawasan cinta bersepeda.

Kita juga perlu melakukan edukasi mengenai sikap menghormati sesama pengguna jalan, termasuk pesepeda. Semestinya, pengemudi kendaraan yang lebih besar melindungi dan menghormati pengemudi kendaraan yang lebih kecil dan rentan. Inilah prinsip solidaritas yang sejatinya menjadi identitas bangsa kita. Semoga! □ - d

*)**Dr Bobby Steven MSF**, *Biarawan dan Dosen Fakultas Teologi Universitas Sanata Dharma.*

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA



pikiranpembaca@gmail.com



0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian,SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Bangga Pada Nasionalisme Bangsa

BEBERAPA minggu bulan Agustus, kebetulan dapat tugas keliling DIY. Saya bangga, pengibar merah putih sebagai simbol negara yang berulang tahun ada dimana-mana. Upacara peringatan HUT ke-78 negara kita dirayakan diperbagi tempat dengan meriah. Mudah-mudahan itu berdampak pada rasa nasionalisme bangsa ini.

Bagi saya sangat penting, karena

kecintaan pada bangsa ini akan selalu waspada terhadap serangan apapun yang bisa menghambat persatuan. Apalagi sebentar lagi ada pemilu yang akan memilih pemimpin baru. Mudah-mudahan apa yang terjadi di kalangan sejumlah elite parpol yang sedang ribut tak mempengaruhi rasa persatuan kita.

Suhartono SH, Klawisan,
Margoagung, Sleman.

Pembangunan Berwawasan Lingkungan

SEBAGAI orang yang pernah belajar Universitas Gadjah Mada Yogya pada tahun 80-an, saya cukup terpana. Karena dalam 3 tahun terakhir ini saya mengunjungi Kota Pendidikan ini, terasa sangat melesat pembangunannya.

Karena keperluan, saya beberapa kali harus ke Yogyakarta melewati jl Gito-gati. Terakhir melihat penebangan pohon perindang dan kemudian pembangunan dalam arti pelebaran jalan. Bagus, jalanan

jadi lebih lebar mengingat di Kawasan tersebut ada masjid indah yang jadi obyek wisata. Juga merupakan jalur alternatif.

Yang mengganggu adalah penebangan pohon-pohon besar tanpa ganti. Dan tidak melihat perbaikan (pembuatan) saluran/selokan di kiri kanan. Tidak takutkah kelak bila musim hujan dan lebat? Tidak ada saluran air dan penyerap air. Pasti akan banjir!

Drg Ning, Jl Pramuka Jakarta

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjianti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB.

Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tang-gungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio** : KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragi Dedy TP

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **General Manager** : H Yoeke Indra Agung Laksana, SE. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustitvi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Hariyadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis** : Joko Santoso SSoS, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrky23@yahoo.com, iklankrky13@gmail.com.

Iklan-ganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 / baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm. . Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)